

PENGARUH PERPUTARAN KAS PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2019

Kurnia Fadilah¹ Dian Purwandari² Thomas

Nadeak³ Universitas Buana Perjuangan Karawang
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ak17.kurniafadilah@mhs.ubpkarawang.ac.id¹,

dian.purwandari@ubpkarawang.ac.id²,

misterichi@yahoo.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, meneliti, dan menganalisis pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan Manufaktur subsector barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 sampai dengan 2019. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dengan laporan keuangan perusahaan manufaktur subsector makanan dan minuman selama 6 tahun pada periode 2014 sampai dengan 2019 yang didapatkan melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Diketahui dari hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas dengan nilai R square sebesar 0,103 atau 10,3% bahwa variabel perputaran piutang dan persediaan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas dan perputaran kas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas sedangkan sisanya 90,7% Profitabilitas dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Pengujian secara simultan menunjukkan bahwa secara bersamaan terdapat pengaruh yang signifikan antara Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas.

Kata Kunci: Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan

ABSTRACT

This study aims to determine, examine, and analyze the effect of cash turnover on profitability in consumer goods manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2014 to 2019. The sampling technique uses the purposive sampling method based on the criteria determined by the company's financial statements. food and beverage manufacturing subsector for 6 years in the period 2014 to 2019 which was obtained through the official website of the Indonesia Stock Exchange (www.idx.co.id). It is known from the partial test results that Receivable Turnover and Inventory Turnover have a significant effect on Profitability with an R square value of 0.103 or 10.3% that accounts receivable and inventory turnover variables have an influence on profitability and cash turnover has no significant effect on profitability while the remaining 90.7% Profitability is influenced by other variables not examined. Simultaneous testing shows that simultaneously there is a significant influence between Cash Turnover, Accounts Receivable Turnover, and Inventory Turnover on Profitability.

Keywords: *Effect of Cash Turnover, Accounts Receivable Turnover, and Inventory Turnover*

PENDAHULUAN

Setiap Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya tidak terlepas dari tujuan utamanya yaitu untuk memperoleh laba yang maksimal dan kelangsungan hidup perusahaan (going concern). Persaingan yang semakin ketat akan mempengaruhi semua bidang usaha. Ketangguhan dan kesuksesan perusahaan hanya bisa dicapai dengan pengelolaan manajemen keuangan yang baik sehingga modal yang dimiliki

perusahaan dapat berfungsi secara efektif dan efisien. Salah satu cara untuk melihat baik atau buruknya kinerja suatu perusahaan adalah dengan melihat tingkat Profitabilitas perusahaan tersebut. Rasio Profitabilitas merupakan alat ukur kinerja manajemen untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Karena profitabilitas merupakan salah satu indikator yang paling penting untuk menilai suatu perusahaan. Kasmir (2013, hal.96).

Profitabilitas perusahaan dapat ditingkatkan melalui efisiensi terhadap penggunaan sumber daya perusahaan. Tingkat Efisiensi penggunaan sumber daya perusahaan dapat dievaluasi melalui perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan. Sumber daya tersebut dievaluasi untuk mengukur kesesuaian pemanfaatannya, sehingga perusahaan dapat mengambil kebijakan yang tepat berhubungan dengan penurunan biaya operasi, peningkatan penjualan persediaan, peningkatan perolehan kas dari penjualan kredit, perolehan kas atau piutang usaha yang dimiliki perusahaan telah sesuai dalam mengoptimalkan laba.

**Perkembangan Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan
dan ROA pada Perusahaan subsektor makanan dan minuman di BEI periode
2014 - 2019**

No	Tahun	Perputaran Kas	Perputaran Piutang	Perputaran Persediaan	ROA
1	2014	5,35	32,05	42,18	14,06%
2	2015	3,99	27,62	39,16	13,99%
3	2016	3,18	25,42	23,57	8,51%
4	2017	3,54	18,58	20,58	3,60%
5	2018	4,75	13,65	26,03	2,74%
6	2019	5,37	8,76	26,34	1,33%

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2020

Fenomena yang terjadi berdasarkan Tabel diatas bahwa dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2019 terlihat bahwa Perputaran Kas mengalami fluktuasi. Maka yang terjadi adalah pada tahun 2014 perputaran kas perusahaan sebanyak 5,35, pada tahun 2015 3,99, kemudian pada tahun 2016 mengalami penurunan yaitu perputaran kas nya sebanyak 3,18 , namun pada tahun 2017 kembali mengalami peningkatan yaitu perputaran kas nya sebanyak 3,54, disusul dengan kenaikan pada tahun 2018 yaitu perputaran kas nya sebanyak 4,7, dan kemudian pada tahun 2019 kembali mengalami peningkatan yaitu perputaran kas nya sebanyak 5,37. Dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2019 terlihat bahwa setiap tahunnya Perputaran Piutang mengalami penurunan. Dimana pada tahun 2014 jumlah perputaran piutang 32,05, pada tahun 2015 mengalami penurunan yaitu 27,62,

pada tahun 2016 kembali mengalami penurunan yaitu 25,42, pada tahun 2017 mengalami penurunan yaitu 18,58, disusul dengan tahun 2018 terus mengalami penurunan yaitu 13,65 dan pada tahun 2019 juga mengalami penurunan yaitu perputaran piutang 8,76 hal ini menunjukkan, jika perputaran piutang rendah maka perusahaan akan lebih baik dan apabila kelebihan piutang perusahaan akan mengalami keadaan bangkrut. Dan dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2019 terlihat bahwa Perputaran Persediaan mengalami fluktuasi yang terjadi adalah pada tahun 2014 perputaran persediaan yaitu 42,18, pada tahun 2015 mengalami penurunan yaitu 39,16, pada tahun 2016 kembali mengalami penurunan yaitu 23,57, pada tahun 2017 terus mengalami penurunan yaitu 20,58, kemudian pada tahun 2018 mengalami kenaikan yaitu 26,03 dan pada tahun 2019 kembali mengalami kenaikan meskipun tidak terlalu besar yaitu 26,34. Hal ini akan mengakibatkan investasi dalam tingkat pengembalian yang rendah. Namun ketika semakin tinggi perputaran persediaan ini menunjukkan perusahaan bekerja secara efisien dan persediaan semakin baik.

LANDASAN TEORI

Pecking Order Theory

Pecking Order Theory adalah urutan sumber pendanaan dari internal (laba ditahan) dan eksternal (penerbitan ekuitas baru). Teori ini menjelaskan keputusan pendanaan yang diambil oleh perusahaan.

Perputaran Kas (Cash Turnover)

Menurut Murhadi (2013: 16) “Perputaran kas merupakan perbandingan antara penjualan dengan rata-rata kas. Semakin tinggi perputaran kas akan semakin baik karena semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya”.

Perputaran Piutang (Receivable Turnover)

Menurut Raharjaputra (2013: 204) “Perputaran piutang merupakan rasio perbandingan antara jumlah penjualan kredit selama periode tertentu dengan piutang rata-rata (piutang awal ditambah piutang akhir dibagi dua)”.

Perputaran Persediaan (Inventory Turnover)

Menurut Kasmir (2014,h.180), “Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan ini berputar dalam satu periode”.

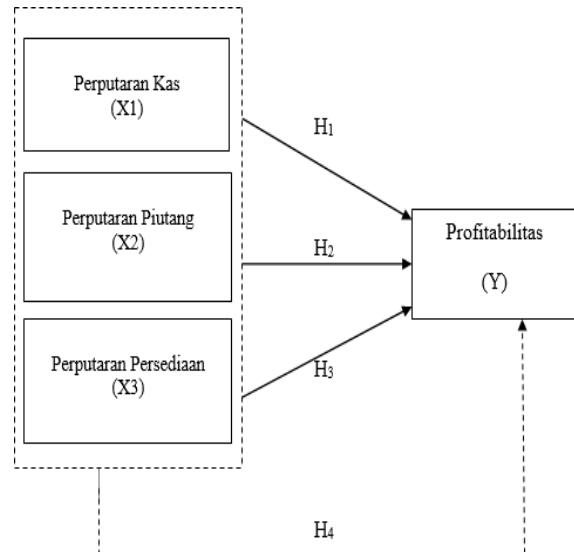
Profitabilitas

Menurut Ikhsan dan Prianthara (2009 : 106), “Profitabilitas yaitu sumber daya dan aktiva yang dibuat

tersedia bagi manajemen untuk menghasilkan penjualan, pendapatan, penghasilan operasi dan rasio ini juga menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva selama periode operasi”.

Kerangka Pemikiran

Keterangan:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran
Sumber Data : Di Olah Penulis 2021

→ : Pengaruh variabel X secara parsial terhadap profabilitas
--→ : Pengaruh variabel X secara simultan terhadap profabilitas

X1 : Perputaran Kas

X2 : Perputaran Piutang

X3 : Perputaran Persediaan

Y : Profabilitas

H1 : Hubungan Perputaran Kas dengan Profabilitas

H2 : Hubungan Perputaran Piutang dengan Profabilitas

H3 : Hubungan Perputaran Persediaan dengan Profabilitas

H4 : Hubungan Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dengan Profabilitas

Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang masih bersifat praduga karena harus di uji kebenarannya. Hipotesis digunakan untuk mempermudah penulis dalam melakukan penelitian dan menyimpulkan hasil penelitian agar penelitian tepat sasaran sesuai dengan permasalahan yang terjadi.

Pengaruh Perputaran Kas dengan Profabilitas

Husaeri Priatna, S.Ak., M.M. Regina Aswiani, S.Ak. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh Perputaran Kas berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur SubSektor Makanan dan Minuman.

H₁ : Perputaran Kas berpengaruh terhadap Profabilitas.

Perputaran Piutang dengan Profabilitas

Menurut Raharjaputra (2009: 204) perputaran piutang digunakan untuk memperkirakan berapa kali dalam satu periode tertentu, jumlah arus kas masuk ke perusahaan yang diperoleh dari piutang dagang, semakin cepat piutang dagang atau tagihan masuk akan semakin baik perusahaan memperoleh keuntungan.

H₂: Perputaran Piutang berpengaruh terhadap Profabilitas.

Perputaran Persediaan dengan Profabilitas

Menurut Murhadi (2013: 19) “Persediaan merupakan keseluruhan barang baik mulai dari bahan baku, barang setengah jadi, maupun barang jadi. Persediaan merupakan aktiva perusahaan yang menempati posisi yang cukup penting dalam suatu perusahaan. Untuk mengetahui efektivitas pengelolaan persediaan dapat dilihat dari perhitungan tingkat perputaran persediaannya, karena semakin tinggi tingkat perputaran persediaan akan menunjukkan semakin pendek waktu terikatnya modal dalam persediaan sehingga untuk memenuhi volume penjualan tertentu dalam naiknya perputaran persediaan maka dibutuhkan jumlah modal kerja yang lebih kecil’.

H₃ : Perputaran Persediaan berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas

Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas

Hipotesis ke empat dari Penelitian Menurut Elpriana Sinaga (2019), yang hasil penelitiannya bahwa perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas.

H₄ : Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas.

Populasi, Sampel dan Teknik pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 28 perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang akan diambil sampel sebanyak 19 perusahaan berdasarkan teknik *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Data Sekunder dengan Studi Pustaka yang didapatkan dari Buku, Jurnal, Artikel,

Karya ilmiah ataupun dari Website www.idx.co.id yang merupakan website resmi Bursa Efek Indonesia(BEI)

HASIL PENELITIAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel Daftar Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Emiten
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
6	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
7	DLTA	Delta Djakarta Tbk
8	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
9	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
10	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
11	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk
12	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
13	MYOR	Mayora Indah Tbk
14	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
15	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
16	SKBM	Sekar Bumi Tbk
17	SKLT	Sekar Laut Tbk
18	STTP	Siantar Top Tbk
19	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perputaran Kas	77	,597	514,188	36,86355	80,312110
Perputaran Piutang	77	,001	164,429	15,54685	19,044711
Perputaran Persediaan	77	,005	5383,803	84,19470	612,278394
Profitabilitas	77	,645	28,924	8,63811	6,531486
Valid N (listwise)	77				

Sumber: Hasil software SPSS 25 oleh penulis, 2021

Berdasarkan Hasil analisis uji statistik deskriptif tersebut dari 77 data perusahaan pada variabel perputaran kas didapatkan nilai min sebesar 0,597 nilai max sebesar 514,188 nilai mean 36,86355 dan std deviasi sebesar 80,312110. Hasil analisis uji statistik deskriptif pada variabel perputaran piutang didapatkan nilai min sebesar 0,001 nilai max sebesar 164,429 nilai mean 15,54685 dan std deviasi sebesar 19,044711. Hasil analisis uji statistik deskriptif pada variable perputaran persediaan didapatkan nilai min sebesar 0,005 nilai max sebesar 5383,803 nilai mean 84,19470 dan std deviasi sebesar 612,27839. Hasil analisis uji statistic deskriptif pada variabel dependen yaitu profitabilitas didapatkan nilai min sebesar 0,645 nilai max sebesar 28,924 nilai mean 8,63811 dan stddeviasi sebesar 6,531486.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bermaksud akan menguji apakah pada saat regresi, variabel pengganggu ataupun residual mempunyai distribusi normal (Ghozali, 2018:163).. Seperti diketahui uji t dan uji F memperkirakan bahwa nilai residual akan mengikuti distribusi normal. Hasil pengujian normalitas data dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		77
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-,1667200
	Std. Deviation	1,05148067
Most Extreme Differences	Absolute	,081
	Positive	,081
	Negative	-,054
Test Statistic		,081
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

a. Test distribution is Normal.

Hasil Software SPSS 25 oleh penulis, 2021

Berdasarkan Tabel 4. dapat disimpulkan bahwa data variabel berdistribusi normal dengan hasil perhitungan *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 > 0,05 bawah nilai tersebut lebihbesar

dibandingkan dengan ketentuan tingkat signifikansi yaitu sebesar 0,05.

Hasil Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a							
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance VIF
1	(Constant)	8,342	,993		8,405	,000	
	Perputaran Kas	,005	,009	,063	,556	,580	,986 1,014
	Perputaran Piutang	-,008	,039	,845	2,197	,002	,984 1,016
	Perputaran Persediaan	,003	,001	,252	2,217	,003	,993 1,007

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Hasil *software* SPSS 25 oleh penulis, 2021

Analisis Koefisien Determinasi (*Adjusted*)

Tabel 6. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,321 ^a	,103	,067	1,04357	1,080

a. Predictors: (Constant), Perputaran Persediaan, Perputaran Kas, Perputaran Piutang

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Hasil *software* SPSS 25 oleh penulis, 2021

Berdasarkan pada tabel diatas tampaknya bahwa besarnya koefisien determinasi atau nilai R square (R^2) adalah 0,103 atau 10,3%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam hal ini adalah perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan secara bersama-sama memiliki sebuah pengaruh terhadap profitabilitas sebesar 10,3% sedangkan sisanya sebanyak $(100\% - 10,3\%) = 89,7\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak

diteliti.

Uji Hipotesis

Uji Pengaruh Parsial (Uji atau *t-student*)

**Tabel 7. Hasil Uji Parsial
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8,342	,993		8,405	,000		
	Perputaran Kas	,005	,009	,063	,556	,580	,986	1,014
	Perputaran Piutang	-,008	,039	,845	2,197	,002	,984	1,016
	Perputaran Persediaan	,003	,001	,252	2,217	,003	,993	1,007

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Hasil *software* SPSS 25 oleh penulis, 2021

Berdasarkan pengelolaan data pada tabel 4.9 dapat dilihat pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama adalah Perputaran Kas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai t-hitung adalah 0,556 dengan nilai t-tabel sebesar 1,99254 sedangkan untuk nilai signifikan nya adalah sebesar $0,580 > 0,05$ dan hal ini menunjukkan nilai t-hitung $0,556 < t\text{-tabel } 1,99254$ bahwa perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang sehingga hipotesis pertama tersebut tidak terdukung.
2. Hipotesis kedua adalah Perputaran Piutang berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai t-hitung adalah 2,197 sedangkan untuk nilai signifikan nya adalah sebesar $0,002 < 0,05$ dan hal ini menunjukkan nilai t-hitung $2,197 > t\text{-tabel } 1,99254$ bahwa perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sehingga hipotesis kedua tersebut terdukung.
3. Hipotesis ketiga adalah Perputaran Persediaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai t-hitung adalah 2,217 sedangkan untuk nilai signifikan nya adalah sebesar $0,003 < 0,05$ dan hal ini menunjukkan

nilai t -hitung $2,217 > t$ -tabel $1,99254$ bahwa perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sehingga hipotesis ketiga tersebut terdukung.

Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Tabel 8. Hasil Uji Pengaruh Simultan

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9,164	3	3,055	2,805	,000 ^a
	Residual	79,500	73	1,089		
	Total	88,664	76			

a. Predictors: (Constant), Perputaran Persediaan, Perputaran Kas, Perputaran Piutang

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Hasil *software* SPSS 25 oleh penulis, 2021

Berdasarkan pada tabel hasil uji serentak (F) dapat ditunjukkan dari nilai taraf signifikansi 0,000 dan lebih kecil dari 0,05 (dalam hal ini taraf signifikansi sebesar 5%). Sehingga terlihat besaran taraf signifikansi yaitu 0,000 adalah lebih kecil dari 0,05 maka hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas yang terdiri dari perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara bersama - sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Perputaran Kas terhadap Profitabilitas

Tingkat perputaran kas yang tinggi menunjukkan efisiensi dalam penggunaan kas, sehingga perusahaan bisa memaksimalkan laba. Dan sebaliknya, tingkat perputaran kas yang rendah menyebabkan perusahaan kurang bisa memaksimalkan laba. Penelitian mengenai pengaruh perputaran persediaan dan perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman periode 2010-2014 diteliti oleh Husaeri Priatna, S.Ak., M.M. Regina Aswiani, S.Ak. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh Perputaran Kas berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman.

H1 : Perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas

Perputaran piutang digunakan untuk memperkirakan berapa kali dalam satu periode tertentu, jumlah arus kas masuk ke perusahaan yang diperoleh dari piutang dagang, semakin cepat piutang dagang atau tagihan masuk akan semakin baik perusahaan memperoleh keuntungan. Penelitian mengenai pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 -2016 diteliti oleh Elpriana Sinaga (2019) Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas.

H2 : Perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas

Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas

Persediaan merupakan aktiva perusahaan yang menempati posisi yang cukup penting dalam suatu perusahaan. Untuk mengetahui efektivitas pengelolaan persediaan dapat dilihat dari perhitungan tingkat perputaran persediaannya, karena semakin tinggi tingkat perputaran persediaan akan menunjukkan semakin pendek waktu terikatnya modal dalam persediaan sehingga untuk memenuhi volume penjualan tertentu dalam naiknya perputaran persediaan maka dibutuhkan jumlah modal kerja yang lebih kecil.

Penelitian mengenai pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur diteliti oleh Eka Ayu Rahayu, Joni Susilowibowo (2014) Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur.

H3 : Perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dengan nilai f hitung 2,805 dan tingkat signifikan 0,000 lebih kecil daripada 0,05 atau 5%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian ini mendukung hipotesis yang telah dikehendaki kembali yaitu Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas.

H4 : Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan berpengaruh terhadap Profitabilitas

KESIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh dari perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2019. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perputaran Kas tidak berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2019. Karena hal ini menyatakan bahwa H_1 ditolak maka hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis yang telah dikehendaki yaitu Perputaran Kas tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas dan hal ini juga di buktikan dengan nilai t hitung sebesar 0,556 dan nilai signifikan sebesar 0,580 lebih besar dari 0,05. Hal ini menyatakan bahwa hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis yang telah dikehendaki yaitu Perputaran Kas tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.
2. Perputaran Piutang berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014- 2019. Karena hal ini menunjukkan bahwa H_2 diterima maka hasil penelitian mendukung hipotesis yang telah dikehendaki yaitu perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan hal ini di buktikan dengan nilai t hitung sebesar 2,197 dan nilai signifikan sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian mendukung hipotesis yang telah dikehendaki yaitu perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

3. Perputaran Persediaan berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2019. Karena hal ini menunjukkan bahwa H_3 diterima maka hasil penelitian mendukung hipotesis yang telah dikehendakikan yaitu perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan hal ini di buktikan dengan nilai t hitung sebesar 2,217 dan nilai signifikan sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian mendukung hipotesis yang telah dikehendakikan yaitu perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
4. Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2019. Hal ini di buktikan dengan nilai f hitung 2,805 dan tingkat signifikan 0,000 lebih kecil daripada 0,05 atau 5%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian ini mendukung hipotesis yang telah dikehendakikankembali yaitu Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Haryono Jusup. 2011. Dasar-Dasar Akuntansi Jilid 1 Edisi ke-7 STIE YKPN.
- Ansofino, Jolianis, Yolamalinda, Hagi Arfilindo. 2016. *Buku Ajar Ekonomika*. Yogyakarta. Deepublish.
- Arfan, Ikhsan. 2009. Pengantar Praktis Akuntansi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arfan, Ikhsan & I.B. Teddy, Prianthara. 2009. Akuntansi untuk Manajer. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Dewi, K. A., Suwendra, I. W., & Yudiaatmaja, F. (2016). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014. *E-Journal Bisma Univesitas Pendidikan Ganesha*, 4(1), 1–11.
- Denziana, Angrita dan Winda Monica. 2016. Analisis Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *JURNAL Akuntansi dan Keuangan*. Vol.7 ,No.2, September 2016.
- Dwiyanthi, Novia dan Gede Merta Sudiarta. 2017. Pengaruh Likuiditas dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi. *E-Jurnal manajemen Unud*. Vol. 6, No. 9. Pp : 2302-8912.
- Eksandy, A., & Dewi, V. M. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja , Perputaran Piutang Dan

- Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Konstruksi Sektor Infrastruktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2015). *Jurnal Dinamika UMT*, 2(2), 1–14.
- Fahmi, Irham. 2014. Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Tanya Jawab. Cetakan Ketiga. Bandung: Alfabeta.
- Firdaus A. Dunia. 2008. Ikhtisar Lengkap Pengantar Akuntansi. Edisi Ketiga. Jakarta: Lembaga Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Gani, Irwan dan Siti Amalia. 2015. *Alat Analisis Data*. Yogyakarta. Andi Offset.
- Gaol, R. L. (2015). Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Akuntansi*, 1(2), 181–202.
- Ghozali, Imam 2019. Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBMSPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Dipenogoro
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang. Badan Penerbit Undip.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang. Badan Penerbit Undip.
- Gujarati, D. N. 2003. *Basic Economics*. New York: Mc Graw. Hill Company.
- Harahap, Sofyan Syafri . 2007. A Statement Of Basic Accounting Theory (ASOBAT). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2008. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Harisson Jr, Walter T dkk.2011. Akuntansi Keuangan. Jakarta: Erlangga.
- Hartati, N. (2018). Pengaruh Perputaran Kas, Piutang, Dan Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 19(1), 1. <https://doi.org/10.33370/jpw.v19i1.120>
- Hartono, J. 2004. Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman. Yogyakarta: BPFE.
- Horne, James C. Van dan John M Wachowicz, Jr. 2012. Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan. Edisi ke-13. Jakarta: Salemba Empat.
- Horngren dkk.2006.Akuntansi.Edisi ke enam. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.

Horngren,dkk.Akuntansi di Indonesia. Jakarta: Salemba Empat.

<https://text-id.123dok.com/document/9yn2n1pyv-pengertian-perputaran-kas-cash-turn-over-penilaian-perputaran-kas-cash-turn-over.html>

https://www.google.com/search?q=perputaran+kas+adalah&rlz=1C1GGRV_enID756ID756&oq=perputaran+kas+adalah&aqs=chrome..69i57.9393j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8

https://www.google.com/search?q=perputaranPiutang+adalah&rlz=1C1GGRV_enID756ID756&ei=h80fYY6ZH_Dbz7sPjKqgiAY&oq=perputaranPiutang+adalah&gs_lcp=Cgdnd3Mtd2l6EAMyBAGAEA0yCAGAEAgQDRAeOgcIABBHELADogYIABAHEB46CAGAEAgQBxAeOgoIABAIEAcQChAeOgYIABANEb5KBAhBGABQ1LkEWPTfBGD04wRoA3ACeACAAdUDiAGSD5IBCTIuNy4yLjAuMZgBAKABAcgBCMABAQ&scient=gws-wiz&ved=0ahUKEwjO-IOv-L_yAhXw7XMBHQwVCGEQ4dUDCA0&uact=5

<https://www.wibowopajak.com/2014/04/pengertian-perputaran-piutang.html>

https://www.google.com/search?q=perputaran+persediaan+adalah&rlz=1C1GGRV_enID756ID756&ei=19gfYfyyGNLez7sPmc2C8AE&oq=perputaran+peradalah&gs_lcp=Cgdnd3Mtd2l6EAEYADIGCAAQBxAeMggIABAHEAoQHjIICAAQCBAHEB4yCAGAEAgQBxAeMggIABAI EAQhJiICAAQCBAHEB4yCAGAEAgQBxAeMggIABAIEAcQHjIICAAQCBAHEB4yCAgAEAgQBxAeOgcIABBHELADogQIABANoggIABAIEA0QHjoGCAAQDRAeSgQIQRgAUPTRB1jG9QdgvYMIaAFwAngAgAG_BIgb1RGSAQgxLjExLjUtMZgBAKABAcgBCMA BAQ&scient=gws-wiz

<https://kamus.tokopedia.com/p/profitabilitas/>

Indonesia, F. M. (2015). *Seminar Nasional fmi 5.pdf*.

Kasmir. 2008. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi 2008. Jakarta: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA.

Kasmir .2010, Pengantar Manajemen Keuangan, Ed.1, Kencana, Jakarta.

Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan Edisi 1. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Kasmir. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Rajawali Pers: Jakarta.

Kasmir 2014, Analisis Laporan Keuangan, Rajawali Pers, Jakarta.

Kasmir, 2014. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Mahmuddin Syah Lubis, V. N. (2019). Riset & JURNAL AKUNTANSI Volume 3 Nomor 2, Agustus 2019 <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.129e> –ISSN : 2548-9224p– ADDIN

Mendeley Bibliography CSL_BIBLIOGRAPHY

Murhadi. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.

- Prakoso, B. (2014). PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Pada Perusahaan Pembiayaan Listing di BEI Periode 2009-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 15(1), 84495.
- Pebrin, Erik naibaho dan Sri Rahayu. 2014. Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012). *E-Proceeding of Management*, Vol.1, No.3.ISSN: 2355-9357.
- Putra.2012. Pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Ekonomi Gunadarma* vol 9 no 1.
- Rahayu, E. A., & Susilowibowo, J. (2014). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(4), 1444–1455.
- Riyanto, Bambang.2008. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Rudianto.2009. Akuntansi Manajemen. Yogyakarta: Grasindo.
- Sari, N. (2016). *Pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar pada indeks saham syariah indonesia (issi) (periode 2012-2015)*.
- Sartono. (2010). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi, Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Setiawan, D., & Kurniasih, N. C. (2020). *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi UNIBBA* 55. *Pengaruh Biaya Bahan Baku Dan Biaya Tenaga Kerja Terhadap Laba Bersih Pada Pt. Satwa Prima Utama*, 11(April), 55–64.
- Soemarso S.R.2005. Akuntansi Suatu Pengantar.Edisi Kelima. Jakarta: Salemba Empat.
- Sri, Made Utami dan Made Rusmala Dewi. 2015. Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 5 (6). pp: 2302-8912.
- Sudana. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek. Jakarta: Erlangga
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, Prof.Dr. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Surya, S., Ruliana, R., & Soetama, D. R. (2017). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *Akuntabilitas*, 10(2), 309–317.
<https://doi.org/10.15408/akt.v10i2.6139>
- Ulya, A. U., Referli, A., & Theorupun, M. S. (2020). Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran

Piutang Dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *EKOBIS : Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 8(2), 9–15. <https://doi.org/10.36596/ekobis.v8i2.457>

Warren dkk. 2008. Pengantar Akuntansi Buku 1. Edisi 21. Salemba Empat.

Zhao, J., A. L. Katchova, dan P. J. Barry. 2004. Testing the Pecking Order Theory and the Signaling Theory for Farm Businesses. American Agricultural Economics Association Annual Meeting. Denver, Colorado. July: 1-4.